

JENIS, BENTUK, DAN FUNGSI KALIMAT DEKLARATIF DAN KALIMAT INTEROGATIF DALAM TALK SHOW KICK ANDY BERTEMA “PANDEMI KETULUSAN” PADA UNGGAHAN YOUTUBE DESEMBER 2020

Lanina Junick Satriani

Universitas PGRI Semarang, Jalan Gajah Raya 40 Semarang

laninajs99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman pengguna media sosial *Youtube* terhadap jenis-jenis kalimat berdasarkan fungsi dan isinya, terutama dalam acara tayangan *talk show*. Adanya masalah tersebut, maka diperlukan penelitian terkait jenis, bentuk, dan fungsi kalimat deklaratif dan kalimat interogatif khususnya dalam *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah jenis, bentuk, dan fungsi kalimat deklaratif dan bagaimanakah jenis, bentuk, dan fungsi kalimat interogatif dalam *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020? Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan jenis, bentuk, dan fungsi kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jenis kalimat deklaratif yang diungkapkan oleh Narasumber dan informan lainnya berfungsi untuk memberitahukan pernyataan yang bermanfaat dan menarik bagi pemirsa. Adapun kalimat interogatif yang diungkapkan oleh Pewara berfungsi untuk meminta suatu jawaban berupa penegasan, informasi yang tepat, atau pun dilontarkan hanya sebagai kalimat retorik yang tidak membutuhkan jawaban.

kata kunci: kalimat deklaratif, kalimat interogatif, *talk show*.

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of understanding of Youtube social media users on the types of sentences based on their function and content, especially in talk shows. With this problem, research is needed regarding the types, forms, and functions of declarative sentences and interrogative sentences, especially in the Kick Andy talk show themed "pandemic sincerity" on Youtube uploads in December 2020. The formulation of the problem in this study is how the types, forms, and functions of sentences declarative sentences and what are the types, forms, and functions of interrogative sentences in the Kick Andy talk show themed "pandemic sincerity" on Youtube uploads in December 2020? The purpose of the study was to describe the types, forms, and functions of declarative sentences and interrogative sentences in the Kick Andy talk show themed "pandemic sincerity" on Youtube uploads in December 2020. The research method used was descriptive qualitative research. The results of this study can be concluded that the type of declarative sentence expressed by the resource persons and other informants serves to inform useful and interesting statements for the viewers. only as a rhetorical sentence that does not require an answer.

keywords: declarative sentences, interrogative sentences, talk shows.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif, tentu saja perlu memilih kalimat yang tepat sebagai pengantarnya. “Kalimat sebagai satu bagian dari ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan, sedang intonasinya menunjukkan bagian ujaran itu sudah lengkap” (Keraf, 1984:156). Kalimat ialah bentuk satuan bahasa terkecil yang umumnya terdiri dari beberapa kata, frasa, dan klausa. Bersifat relatif, dapat berdiri sendiri, memiliki pola intonasi final, serta mampu mengungkapkan bagian pikiran yang utuh. Menurut Putrayasa (2012:19) jenis kalimat berdasarkan fungsi dan isinya terbagi menjadi tiga, yaitu: kalimat berita (kalimat deklaratif), kalimat tanya (kalimat interogatif), dan kalimat perintah (kalimat imperatif).

Kalimat deklaratif merupakan kalimat yang berisi pernyataan. Kalimat ini juga biasa disebut kalimat berita karena terdapat informasi-informasi dari suatu peristiwa atau kejadian. Christ, dkk. (1994:44) berpendapat bahwa dalam pemakaian bahasa, bentuk kalimat deklaratif umumnya digunakan oleh penutur atau penulis untuk membuat pernyataan. Kalimat interogatif, yang juga dikenal sebagai kalimat tanya, secara formal ditandai oleh kehadiran kata tanya seperti *apa, siapa, kapan, berapa, mengapa, dan bagaimana* dengan atau tanpa partikel –kah sebagai penegas. Kalimat interogatif diakhiri dengan tanda tanya (?) pada bahasa tulis dan bahasa lisan dengan suara naik, terutama jika ada kata tanya atau suara turun. Kalimat imperatif mengandung maksud memerintah atau meminta agar mitra tuturnya melakukan sesuatu, sebagaimana yang diinginkan oleh si penutur (Rahardi, 2005:79). Kalimat imperatif merupakan sebuah tuturan yang menghendaki pendengarnya melakukan suatu hal atas perintah tersebut.

Jenis kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif seringkali digunakan untuk komunikasi lisan. Khususnya kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang kerap diucapkan pada saat siaran *talk show*. *Talk show* adalah sebuah acara program televisi yang menampilkan beberapa orang guna membahas atau mendiskusikan topik tertentu. Program ini dipimpin oleh seorang pewara (*host*) dan lawan bicaranya ialah narasumber, yakni tokoh pilihan yang telah berpengalaman dalam bidangnya sesuai dengan tema yang akan diperbincangkan.

Program tayangan *talk show* di beberapa stasiun televisi umumnya merupakan tontonan bagi pemirsa yang gemar mengamati informasi terkini di lingkup nasional. Salah satu stasiun televisi yang memiliki program *talk show* ialah Metro TV. Acara *talk show* ditayangkan sesuai jadwalnya, tetapi ada pula siaran ulang yang diunggah melalui situs *Youtube* resmi akun Metro TV. *Talk show* bernama “Kick Andy” merupakan tontonan gelar wicara yang dipilih peneliti untuk mengamati jenis, bentuk, dan fungsi kalimat deklaratif dan kalimat interogatif antara pewara dan narasumbernya.

Kalimat yang diungkapkan oleh pewara dan narasumber dalam *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020 seharusnya dapat dimengerti oleh para penonton, karena bahasa yang digunakan sangat sederhana. Namun,

masih terdapat komentar-komentar dari pengguna media sosial *Youtube* yang kurang memahami pembahasan dalam *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketulusan”, sehingga tujuan komunikasi dapat dikatakan belum tercapai. Adanya permasalahan tersebut, peneliti perlu menjabarkan jenis, bentuk, dan fungsi kalimat deklaratif dan kalimat interogatif untuk memberikan pengetahuan yang lebih meluas mengenai jenis kalimat berdasarkan bentuk sintaksisnya (fungsi dan isinya).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memfokuskan jenis, bentuk, dan fungsi kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam acara program televisi khususnya *talk show*, maka penelitian ini berjudul “Jenis, Bentuk, dan Fungsi Kalimat Deklaratif dan Kalimat Interogatif dalam *Talk Show* Kick Andy bertema ‘Pandemi Ketulusan’ pada Unggahan *Youtube* Desember 2020”.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah jenis, bentuk, dan fungsi kalimat deklaratif dan bagaimanakah jenis, bentuk, dan fungsi kalimat interogatif dalam *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020?

Terdapat 6 penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi atau tolok ukur bagi penelitian ini, antara lain terdiri dari 4 skripsi dan 2 jurnal yang membahas mengenai analisis jenis-jenis kalimat berdasarkan bentuk sintaksisnya dengan kajian yang berbeda. Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, dapat disampaikan bahwa penelitian sebelumnya memuat kajian berupa analisis jenis kalimat yang diambil dari sumber data tertulis, maka penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan konsep dan kebaruan dalam pemilihan sumber data berupa tayangan video. Tayangan yang dimaksud adalah *talk show*, di dalamnya memuat penggunaan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan bukan berdasar statistik. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan cara melihat, memahami, dan mendengar kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dari video tayangan *talk show* Kick Andy bertema “Pandemi Ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020. Setelah itu teknik catat dapat digunakan pada kartu data yang berisikan catatan, klasifikasi, dan hitungan jumlah penggunaan jenis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang terdapat dalam *talk show* Kick Andy bertema “Pandemi Ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020.

Teknik analisis data merupakan pemilihan suatu metode untuk memproses data menjadi informasi. Peneliti memilih metode agih, yaitu metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang diteliti (Sudaryanto dalam Kesuma, 2007:54). Dalam penelitian ini, metode agih berfungsi untuk memperoleh jenis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang digunakan dalam *talk show* Kick Andy bertema “Pandemi Ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020.

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Menurut Kesuma (2007:71) metode penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data yang menggunakan kata-kata biasa. Hasil penyajian data dalam penelitian ini disusun dengan bahasa yang sederhana. Selain itu, terdapat pula tabel berupa kartu data yang berfungsi untuk memudahkan pembaca memahami hasil data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari penggunaan kalimat deklaratif dan kalimat interogatif dalam dialog *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketulusan” pada unggahan *Youtube* Desember 2020. Pengumpulan data berlangsung mulai tanggal 4-15 Agustus 2021 dengan menggunakan teknik simak dan catat. Peneliti melakukan proses menyimak tayangan video *talk show* melalui aplikasi *Youtube* pada akun resmi Metro Tv untuk mengetahui jenis kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang diungkapkan oleh Andy F. Noya (pewara) dan Dede Koswara (narasumber). Data yang diperoleh kemudian dicatat dalam kartu data yang berisikan nomor data, jenis kalimat (fungsi dan isinya), klasifikasi kalimat, penunjuk menit, dan bentuk dialog. Data yang didapatkan terdiri dari 40 kalimat deklaratif dan 55 kalimat interogatif untuk dijabarkan jenis, bentuk, dan fungsi dari kalimat tersebut. Adapun pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

a. Penggunaan Kalimat Deklaratif Pernyataan Deskriptif

- (1) Dede: “Beci-beci saya tuh ya banyak penampung-penampung itu, ada yang dari nol, Bang Andy. Enggak begitu yang tua-tua semua itu enggak. Jadi ada yang 22 tahun, 25 tahun, 28 nyampe 30.” (Nomor Data 66)

Dialog nomor (1) merupakan pernyataan langsung dari Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif pernyataan deskriptif. Dede Koswara menjabarkan secara rinci mengenai rentang usia rekan kerjanya. Yang tidak berpatokan dengan kalangan tua atau muda.

b. Penggunaan Kalimat Deklaratif Pernyataan Induktif

- (2) Dede: “Saya enggak memotong nota pengirimnya, tapi tuh saya menyisihkan laba saya 100 rupiah/kg, buat apa? ya bilamana harga labu acar ke bawah, nanti ini buat pendorongnya, supaya stabil.” (Nomor Data 58)

Dialog nomor (2) merupakan pernyataan langsung dari Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif pernyataan induktif. Pernyataan umum merupakan akhir dan kesimpulan inti dalam pokok pembicaraan. Penggunaan kalimat deklaratif pernyataan induktif dalam dialog tersebut berfungsi memberitahukan kepada pemirsa, terkait strategi mengatur keuangan dalam organisasi para petani (Regge Generation).

c. Penggunaan Kalimat Deklaratif Pernyataan Deduktif

- (3) Narator: “Di masa pandemi ini penjualan labu acar menurun signifikan, sehingga diperlukan komoditas alternatif. Dede beserta para petani menerima dukungan melalui program CSR Bank BRI berupa green house seluas 2800m² dan peralatan pertanian.” (Nomor Data 31)

Dialog nomor (3) merupakan pernyataan dari narator Metro TV saat memberikan informasi melalui tayangan video. Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif pernyataan deduktif. Pernyataan umum ialah awal atau kalimat inti dalam pokok pembicaraan. Kalimat terakhir merupakan wujud perlakuan khusus atau bentuk kepedulian dari Bank BRI melalui bantuan CSR yang

diberikan kepada Dede Koswara dan para petani. Penggunaan kalimat deklaratif pernyataan deduktif dalam dialog tersebut berfungsi memberitahukan kepada pemirsa, terkait turunnya angka penjualan labu acar secara signifikan selama pandemi covid-19.

d. Penggunaan Kalimat Deklaratif Pernyataan Naratif

- (4) Dede: “Saya spekulasi ambil satu ss *pick up*, dan **waktu itu** saya coba supir, tahu pasarnya, bertemu sama beliau, **akhirnya** uang beres dan segalanya lancar.” (Nomor Data 48)

Dialog nomor (4) merupakan pernyataan langsung dari Dede Koswara (Narasumber). Kata “**waktu itu**” merujuk pada detail waktu saat pertama kali sang narasumber menemui pedagang pasar yang tidak dikenal. Dilanjut dengan kata “**akhirnya**” merupakan simpulan dari kejadian sebelumnya. Penggunaan kalimat deklaratif pernyataan naratif dalam dialog tersebut berfungsi memberitahukan kepada pemirsa, terkait awal rasa syukur Dede Koswara bertemu dengan pedagang pasar yang tepat.

e. Penggunaan Kalimat Deklaratif Pernyataan Biografi

- (5) Narator: “Ialah Dede Koswara, pemuda yang peduli dalam menyejahterakan petani. Pria berusia 31 tahun ini memilih untuk terjun ke dunia pertanian.” (Nomor Data 27)

Dialog nomor (5) merupakan pernyataan dari narator Metro TV saat memberikan informasi melalui tayangan video. Dialog tersebut tergolong dalam Ketika sosok Dede Koswara terlihat dalam cuplikan tayangan video, narator ini memperkenalkan nama, usia, dan minat sang narasumber untuk berkeinginan terjun ke dunia pertanian. Penggunaan kalimat deklaratif pernyataan biografi dalam dialog tersebut berfungsi memberitahukan kepada pemirsa, terkait penggalan riwayat hidup Dede Koswara.

f. Penggunaan Kalimat Deklaratif Ungkapan Keyakinan

- (6) Narator: “Dede pun **bertekad** untuk terus **berupaya** menyejahterakan para petani.” (Nomor Data 34)

Dialog nomor (6) merupakan ungkapan seorang narator Metro TV saat memberikan informasi melalui tayangan video. Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif ungkapan keyakinan yang ditandai dengan kata “**bertekad**” dan “**berupaya**”. Narator mengungkapkan sungguh-sungguh bahwa Dede adalah seorang pekerja keras dan pantang menyerah. Sehingga selalu mengupayakan apa pun demi kesejahteraan para petani. Penggunaan kalimat deklaratif ungkapan keyakinan dalam dialog berfungsi untuk memberitahukan kepada pemirsa, terkait ketulusan Dede Koswara untuk petani.

g. Penggunaan Kalimat Deklaratif Ungkapan Harapan

- (7) Dede: “Nah buat kaya kasus yang tadi, sekarang ini kan kalau pandemi harga labu di bawah, jadi **mudah-mudahan** ke depannya ada contoh. Soalnya di Ciwiday belum ada, gitu.” (Nomor Data 69)

Dialog nomor (7) merupakan ungkapan langsung dari Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif ungkapan

harapan. Kata “**mudah-mudahan**” memiliki arti sesuatu yang diharapkan. Dede berharap tanaman paprika yang baru-baru ini ditanam dapat menjadi ladang penghasil tambahan, ketika penjualan labu acar menurun saat pandemi *Covid-19*. Penggunaan kalimat deklaratif ungkapan harapan dalam dialog berfungsi untuk memberitahukan kepada pemirsa, terkait penanaman paprika yang dijadikan alternatif untuk para petani.

h. Penggunaan Kalimat Deklaratif Ungkapan Kekhawatiran

- (8) Dede: “Mm... sebenarnya sama orang tua disuruh, cuma saya **takut** mengecewakan, Bang Andy. Jadi saya memilih meneruskan apa yang ada.” (Nomor Data 12)

Dialog nomor (36) merupakan ungkapan langsung dari Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif ungkapan kekhawatiran. Kata “**takut**” memiliki arti tidak berani, gelisah dan khawatir. Dede sangat cemas bila mengalami kegagalan, misalnya jikalau tidak pandai saat menempuh ilmu di perguruan tinggi. Kekhawatirannya membuat sang narasumber tidak percaya diri, kemudian memilih terjun ke dunia pertanian. Penggunaan kalimat deklaratif ungkapan kekhawatiran dalam dialog tersebut berfungsi untuk memberitahukan kepada pemirsa, terkait tingginya kasih sayang Dede Koswara kepada orang tuanya, sehingga tidak mau melihat mereka bersedih dan kecewa.

i. Penggunaan Kalimat Deklaratif Ungkapan Serah Diri

- (9) Dede: “Itu maunya orang tua ya diterusin, tapi saya sudah **putus harapan**.” (Nomor Data 15)

Dialog nomor (9) merupakan ungkapan langsung dari Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif ungkapan serah diri. Ditandai pada frasa “**putus harapan**” yang berarti sudah menyerah, atau tidak ada yang dapat diharapkan. Dede putus harapan untuk meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi, karena sang narasumber tidak ingin mengecewakan orang tua bila dirinya gagal.

j. Penggunaan Kalimat Deklaratif Ungkapan Pengandaian

- (10) Dede: “Nanti kalau **misalkan** sudah berhasil kita uji coba dulu di laboratorium, dan kita bisa masuk pemasarannya sama BRI juga.” (Nomor Data 87)

Dialog nomor (39) merupakan ungkapan langsung dari Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat deklaratif ungkapan pengandaian. Kata “**misal-kan**” atau “**misalnya**” memiliki penggambaran arti sebuah perumpamaan. Dede mengandaikan suatu saat nanti seumpama olahan labu acar sudah berhasil diuji oleh pihak laboratorium, maka sesegera mungkin bisa bekerja sama dengan CSR BRI dalam pemasarannya. Penggunaan kalimat deklaratif ungkapan pengandaian dalam dialog tersebut berfungsi untuk memberitahukan kepada pemirsa, terkait penggalan rencana Dede Koswara yang akan mengolah labu acar menjadi sirop.

Dalam *talk show* Kick Andy bertema “pandemi ketuluan” tidak ditemukan kalimat deklaratif ungkapan kebencian, ungkapan kasih sayang, dan ungkapan nasihat.

k. Penggunaan Kalimat Interogatif Responsi Total

(11) Andy: “Jadi ini keputusan dengan penuh kesadaran untuk menjadi petani **ya?**”

Dede: “**Ya**, betul.” (Nomor Data 18)

Dialog nomor (11) merupakan ungkapan dari Andy F. Noya (Pewara) dan Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat interogatif responsi total. Andy melontarkan kalimat tanya yang berfungsi untuk memastikan apakah Dede dengan penuh kesadaran mengambil keputusan untuk menjadi petani. Jawaban Dede “**Ya**” yang berarti benar.

l. Penggunaan Kalimat Interogatif Responsi Parsial

(12) Andy: “Kang Dede ini berasal **dari mana?**”

Dede: “Saya Ciwiday.” (Nomor Data 04)

Dialog nomor (12) merupakan ungkapan dari Andy F. Noya (Pewara) dan Dede Koswara (Narasumber). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat interogatif responsi parsial. Ditandai dengan kata “**dari mana?**” yang berarti menanyakan asal atau tempat tinggal. Andy bertanya tentang dari mana sang narasumber berasal. Jawabannya berupa nama tempat atau daerah, Dede menjawab Ciwiday.

m. Penggunaan Kalimat Interogatif Tanpa Responsi

(13) Andy: “Tapi apakah kemudian kita berputus asa? Kita patah semangat lalu menyerah? Atau kita bangkit kembali?” (Nomor Data 2)

Dialog nomor (95) merupakan ungkapan langsung dari Andy F. Noya (Pewara). Dialog tersebut tergolong dalam kalimat interogatif tanpa responsi Andy mengucapkan kalimat tanya yang ditujukan kepada pemirsa terkait perjuangan masyarakat menghadapi pandemi *Covid-19*. Kalimat tersebut tidak memerlukan jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disampaikan bahwa data kalimat deklaratif dan kalimat interogatif telah diklasifikasikan dalam jenis, bentuk, dan fungsi kalimat secara tepat. Dede Koswara (Narasumber) mengungkapkan informasi berupa pernyataan-pernyataan sederhana yang dapat dipahami oleh penonton. Andy F. Noya (Pewara) juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai untuk memperoleh informasi dari narasumber. Kurangnya pemahaman pengguna media sosial *Youtube* terhadap jenis-jenis kalimat berdasarkan fungsi dan isinya, menyebabkan tujuan komunikasi tidak tercapai. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi pengguna media sosial *Youtube* maupun pembaca dalam memahami jenis-jenis kalimat berdasarkan fungsi dan isinya pada tayangan *talk show*. Selain itu, diharapkan tidak ada lagi tanggapan atau komentar-komentar negatif yang disebabkan oleh kesalahpahaman maksud dari fungsi kalimat deklaratif dan kalimat interogatif yang diungkapkan oleh pewara dan narasumber.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kalimat deklaratif yang diungkapkan oleh Dede Koswara (Narasumber) dan informan lainnya berfungsi untuk memberitahukan pernyataan yang bermanfaat dan menarik bagi pemirsa. Penggunaan kalimat deklaratif ditemukan sebanyak 40 data.

Kalimat interogatif yang diungkapkan oleh Andy F. Noya (Pewara) berfungsi untuk meminta suatu jawaban penegasan, informasi yang tepat, atau pun dilontarkan hanya sebagai kalimat retorik yang tak memerlukan jawaban. Penggunaan kalimat interogatif tercatat sebanyak 55 data.

DAFTAR PUSTAKA

- Christ, dkk. 1994. *Sintaksis Bahasa Baik*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2012. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.